

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada proses pelelangan yaitu proses sebelum, pada saat dan setelah kegiatan pelelangan barang jaminan di Perum Pegadaian Syari'ah Jombang dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Lexy J. Moleong tentang 10 ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu :

1. Latar ilmiah, ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrumen), yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, rentabilitas, dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10. Desain bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.²

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa.³ Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang proses pelelangan barang jaminan yang ada di Perum Pegadaian Syari'ah Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Dalam pengumpulan data menggunakan teknis observasi, karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat dan partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek informasi.⁴

² Ibid., 4-7.

³ Imam Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

⁴ Supandi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian dilakukan di Perum Pegadaian Syari'ah Jombang, yang berlokasi di Kompleks Citra Niaga A2.21 Pasar Legi Jombang, dengan nomor telepon (0321) 854370.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti: dokumen dan lain-lain.⁵ Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia dan sebagainya. Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama atau data yang diperoleh langsung dari kata-kata atau tindakan objek penelitian. Sumber data ini diperoleh dari para petugas pegadaian, petugas lelang/penjual yang berada di kegiatan lelang dan nasabah yang tidak dapat melunasi pinjamannya.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota atau catatan yang dianggap bisa menjadi tambahan informasi dari objek penelitian.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶

Untuk memperoleh informasi dari objek penelitian, maka peneliti menggunakan model wawancara tak berstruktur. Karena dengan wawancara tak berstruktur ini peneliti ingin menanyakan sesuatu yang mendalam. Namun model ini menuntut kreatifitas atas kemampuan berkomunikasi peneliti dengan orang yang berbeda-beda.

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pimpinan dan nasabah Perusahaan Umum Pegadaian Syari'ah Jombang yang menunggak untuk memperoleh informasi tentang proses pelelangan barang jaminan di Perusahaan Umum Pegadaian Syari'ah Jombang baik proses sebelum pelelangan, pada saat pelelangan, dan setelah pelelangan barang jaminan di Perusahaan Umum Pegadaian Syari'ah Jombang.

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

2. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷ Dengan metode observasi, peneliti terjun secara langsung ke lokasi objek dengan harapan mendapat data yang konkrit secara menyeluruh, peneliti meneliti jalannya kegiatan proses pelelangan barang jaminan, diantaranya menggunakan panca indra dalam mengamati dan memperhatikan objek yang diteliti kemudian mencatat kejadian yang dianggap penting.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.⁸

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang Perum Pegadaian Syari'ah Jombang, yaitu:

- Sejarah berdirinya.
- Visi dan misi.
- Struktur organisasi.
- Produk-produk Perum Pegadaian Syari'ah Jombang.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk

⁷ Ibid., 70.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 149.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual.

Analisisnya dilakukan dengan cara, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Paparan atau sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-

kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi: menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan ke lapangan, meliputi: kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: bagian mengorganisasi data, penafsiran data, keabsahan dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan kegiatan, meliputi: menyusun hasil laporan konsultasi, penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, kesiapan ujian dan ujian skripsi.